

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi di MTs Annur Daren Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Annur Daren sudah berjalan dengan sangat baik karena sudah melaksanakan salah satu tugas dari kepala madrasah yakni controlling atau melakukan pengawasan secara langsung terhadap siswa yang berada di lingkungan sekolah. Selain itu dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik, kepala madrasah juga mempunyai program-program yang diterapkan supaya kedisiplinan peserta didik dapat meningkat.

Pertama, kepala madrasah membuat program wajib bagi siswa untuk setiap kelasnya. Bagi siswa kelas 7 kepala madrasah mewajibkan siswanya untuk menghafal surat-surat pendek, sedangkan untuk kelas 8 siswa diwajibkan untuk menghafal surat al-waqi'ah dan untuk kelas 9 siswa diwajibkan untuk menghafal surat yasin.

Kedua, kepala madrasah melakukan pengawasan serta pemantauan terhadap siswa secara langsung. Pengawasan dan pemantauan ini dilakukan oleh kepala madrasah dengan bertujuan agar siswa MTs Annur Daren Nalumsari Jepara ini memiliki sikap yang mencerminkan akhlakul karimah.

Ketiga, kepala madrasah memberlakukan sanksi bagi siswa yang sering melanggar aturan. Dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang sering melanggar aturan ini kepala madrasah MTs Annur Daren tidak memberikan sanksi berupa fisik, melainkan memberi sanksi kepada siswa untuk membawa bunga dari rumah dengan tujuan agar sekolah menjadi rindang dan pemandangannya menjadi bagus dengan penghijauan-penghijauan yang ada.

2. Keberhasilan kepala madrasah MTs Annur Daren Nalumsari Jepara dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik tentu tidak terlepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung
Adapun yang menjadi faktor pendukung yang sifatnya dari luar (eksternal) adalah kondisi keluarga, lingkungan sekolah dan keadaan masyarakat sedangkan faktor pendukung yang sifatnya dari dalam diri siswa (internal) yakni fisik (kesehatan) dan psikis (mental).
- b. Faktor penghambat
Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah siswa terlalu dimanja oleh orang tua, fasilitas sekolah yang terbatas dan tidak semua guru bisa memberikan contoh dalam hal kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala madrasah
Kepala madrasah memiliki kewenangan untuk selalu mengontrol dan juga memberikan sanksi bagi siswa yang masih membandel dengan tujuan agar dapat membentuk karakter siswa yang memiliki jiwa disiplin yang tinggi.
2. Untuk guru
Sebagai pengajar, guru juga harus selalu mengarahkan peserta didik dan juga dapat memberikan contoh secara langsung supaya peserta didik memiliki sikap disiplin yang nantinya dapat diterapkan saat di dalam madrasah maupun di luar madrasah.
3. Untuk peserta didik
Peserta didik harus selalu mencerminkan sikap disiplin baik saat di madrasah maupun di luar madrasah. Memiliki tata krama atau sopan santun baik kepada guru, orang tua maupun saat sedang berada di lingkungan masyarakat dan juga selalu patuh terhadap aturan tata tertib madrasah yang berlaku.